

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penulis pada uraian sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan Ekowisata Bumi Perkemahan Ipuhan merupakan suatu solusi bagi masyarakat untuk mendapatkan penghasilan yang berwadah dalam program pemberdayaan masyarakat oleh Taman Nasional Gunung Ciremai. Masyarakat sekitar khususnya yang berada di Dusun Palutungan Desa Cisantana mendapatkan pendapatan dengan adanya peluang dan kesempatan kerja yang ditawarkan sehingga masyarakat dapat membuka usaha di dalam Ekowisata Bumi Perkemahan Ipuhan seperti membuka warung makanan ataupun kedai kopi, bekerja menjadi Pengelola wisata, menjadi Juru Parkir dan Pemandu Wisata. Ekowisata Bumi Perkemahan Ipuhan sudah berbentuk Badan Hukum yang bernama Koperasi Alam Rimba Lestari pada Tahun 2018 yang beranggotakan Pengelola, karyawan dan pemilik warung di Bumi Perkemahan Ipuhan. Bumi Perkemahan Ipuhan telah memenuhi IUPJWA (Izin Jasa Usaha Pengelolaan Wisata Alam) sehingga mereka sudah melaksanakan syarat administrasi membangun Ekowisata. Bumi Perkemahan Ipuhan tetap memperhatikan ekowistem dan Ekologi di sekitar Ekowisata yaitu dengan tetap memberikan perhatian menjaga kebersihan, menjaga Ekowistem yang ada di sekitar Ekowisata salah satunya hewan endemik Kodok Merah dan Surili, memperhatikan aturan dalam berinteraksi dengan alam. Sehingga banyak sekali papan-papan aturan yang mesti diperhatikan oleh wisatawan untuk memperhatikan faktor lingkungan dan ekowistem yang ada disana. Seperti kata-kata jagalah kebersihan, jangan berbuat zina, cintai alam dan sebagainya. Hal tersebut sudah sesuai dengan ketentuan pengembangan Ekowisata dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 33 Tahun 2009.
2. Pengembangan Ekowisata dapat memberikan membantu perekonomian masyarakat sebagai bentuk kemaslahatan umat dan ini merupakan salah satu tujuan dari *Maqashid Syariah*. Kemaslahatan dapat terwujud apabila lima

unsur pokok dapat diwujudkan dan dipelihara. Lima unsur itu yakni memelihara agama (*hifzal al-din*), memelihara jiwa (*hifzal nafs*), memelihara akal (*hifzal aql*), memelihara keturunan (*hifzal al-nasl*) dan memelihara harta (*hifzal al-maal*). Penulis lebih memfokuskan pada unsur memelihara harta atau *Hifzul al-maal* sebagai rujukan. *Hifzul Maal* dapat diartikan memberikan wewenang seseorang untuk membuka pekerjaan bagi orang lain. Dengan demikian, kesejahteraan didapatkan dari hak harta atas kerja keras yang dilakukan. Dengan adanya Ekowisata Bumi Perkemahan Ipuhan dapat membuka peluang kerja bahkan kesempatan kerja bagi mereka yang telah kehilangan pekerjaan akibat peralihan Perum Perhutani ke Taman Nasional Gunung Ciremai (TNGC) yang tadinya mayoritas penduduk menjadi seorang petani. Sehingga Ekowisata Bumi Perkemahan Ipuhan dapat memberikan dampak positif terhadap masyarakat sekitar dengan adanya peluang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalani hidup bagi mereka yang memiliki akses usaha di Ekowisata Bumi Perkemahan Ipuhan.

3. Implikasi Pengembangan Ekowisata Bumi Perkemahan Ipuhan Terhadap Masyarakat Sekitar terbagi menjadi tiga bidang yaitu terhadap perekonomian masyarakat, bidang ekologi atau lingkungan sekitar dan bidang sosial budaya masyarakat. Pengaruh atau implikasi dalam bidang perekonomian bahwasannya Ekowisata Bumi Perkemahan memberikan dampak positif terhadap mereka yang mempunyai akses untuk mendapatkan peluang menjadi pengelola Ekowisata. Namun berdampak negatif bagi masyarakat sekitar dikarenakan masyarakat sekitar yang tidak menjadi pengelola atau karyawan Ekowisata atau tidak memiliki akses untuk menyambung hidup dalam mencukupi kebutuhan. Kebutuhan mereka tidak bisa tercukupi oleh dengan adanya Ekowisata tersebut. Dikarenakan Bumi Perkemahan Ipuhan dikelola seperti milik sendiri dan tidak memberikan peluang untuk masyarakat lain. Implikasi dalam bidang Ekologi atau lingkungan sekitar, bahwasanya Bumi Perkemahan Ipuhan berdampak negatif dikarenakan banyaknya wisatawan yang berkunjung menyebabkan banyaknya polusi suara dan polusi udara yang disebabkan oleh kendaraan

para wisatawan yang mengganggu masyarakat sekitar dan berdampak terhadap petani terkhusus dalam persoalan pengairan lahan yang ada dikarenakan peran pariwisata seringkali mengubah-ubah aliran air yang dijadikan sebagai pengairan lahan. Sumber air Ekowisata Bumi Perkemahan Ipukan yaitu bersumber dari Mata air Cigowong yang dimana air tersebut menalir tidak hanya ke Ekowisata tetapi ke pertanian masyarakat pula sehingga sering terjadi konflik mengenai air. Dalam implikasi bidang sosial budaya tidak lain muncul akibat dampak perekonomian terjadi kesenjangan sosial atau kecemburuan sosial dikarenakan tidak semua masyarakat sekitar mendapatkan pendapatan dari Ekowisata Bumi Perkemahan Ipukan.

B. Saran

Berdasarkan hasil Penelitian yang dilakukan oleh penulis terkait dengan Pengembangan Bumi Perkemahan Ipukan Kawasan Taman Nasional Gunung Ciremai (TNGC) Desa Cisantana Kabupaten Kuningan dan Implikasinya Terhadap Masyarakat Sekitar (Studi Analisis Persepektif Hukum Positif dan *Maqashid Syariah*), maka adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Pihak Pengelola Bumi Perkemahan Ipukan diharapkan semakin menambah kesadaran untuk menjaga kelestarian alam dan ekosistem yang berada di wilayah Ekowisata sehingga tujuan untuk konservasi terwujud. Dan membuka peluang kerja bagi masyarakat lain di Dusun Palutungan yang membutuhkan kesempatan kerja sehingga kesejahteraan akan tercipta karena adanya Ekowisata Bumi Perkemahan Ipukan. Dengan terciptanya Koperasi Alam Rimba Lestari pada Tahun 2018 dan telah memiliki IUPJWA (Izin Jasa Usaha Pengelolaan Wisata Alam diharapkan dapat memenuhi kewajiban sebagai anggota atau pengelola wisata yang sesuai dengan prosedur yang berlaku.
2. Ekowisata Bumi Perkemahan Ipukan hanya dikelola oleh segelintir masyarakat sekitar dan ada pengklaim kepemilikan pribadi. Dalam tujuan *Maqashid Syariah* yaitu kemaslahatan umat sehingga diharapkan lebih membuka peluang untuk kesempatan kerja bagi masyarakat yang lain agar

tercipta kemaslahatan. Dan tetap teguh dalam memberi bantuan terhadap masyarakat yang kurang mampu dan donasi untuk fasilitas umum di sekitar lingkungan masyarakat.

3. Pengembangan Ekowisata Bumi Perkemahan Ipukan yang melibatkan berbagai pihak diharapkan saling berkoordinasi yaitu antara pengelola, TNGC dan masyarakat sekitar sehingga mampu mencari solusi atas pengaruh atau dampak yang negatif terhadap adanya Ekowisata dan dampak positif terhadap adanya Ekowisata sehingga terjadi kesejahteraan dan kemaslahatan terhadap berbagai pihak.

